

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara mengetahui sesuatu untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah (Rustika & Supardi, 2013). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, kerangka kerja, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Penelitian ini akan dilakukan dalam jenis penelitian survei deskriptif, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nursalam (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamatii dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Selama Masa Kehamilan.

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan	Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan responden menjawab kuesioner tentang informasi tablet Fe, yang meliputi : manfaat, waktu, sumber zat besi, efek samping, efektifitas pemberian, pola konsumsi dan standar tablet Fe bagi bumil.	Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe yang berjumlah 15 soal.	Skala : Ordinal Skor : Benar : 1 Salah : 0	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tgl 24 Februari s/d 21 Maret tahun 2025

3.5 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berjumlah...orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) (0,05)

(Nursalam, 2017)

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu hamil yang mampu membaca dan menulis.
- c) Ibu hamil yang tidak mengalami gangguan penglihatan.
- d) Ibu hamil yang tidak mengalami penurunan kesadaran.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil dengan penyakit gangguan jiwa.
- b) Ibu hamil dengan penyakit penyerta.

3.5.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*, yang juga dikenal sebagai *convenience sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih responden yang mudah dijangkau dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam metode ini, sampel tidak diambil secara acak, melainkan berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses, sehingga memungkinkan pengumpulan data dengan cepat dan efisien. Menurut Sugiyono, (2016;124) Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.6 Penyusunan Instrumen, Pengumpulan Data

3.6.1 Penyusunan Instrumen

Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti (Nursalam, 2017). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yakni kuesioner dilakukan oleh (Winda, 2021) ini dibagi menjadi 3 kategori (Arikunto, 2013), yaitu:

1. Tingkat pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pernyataan.
2. Tingkat pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pernyataan.
3. Tingkat pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

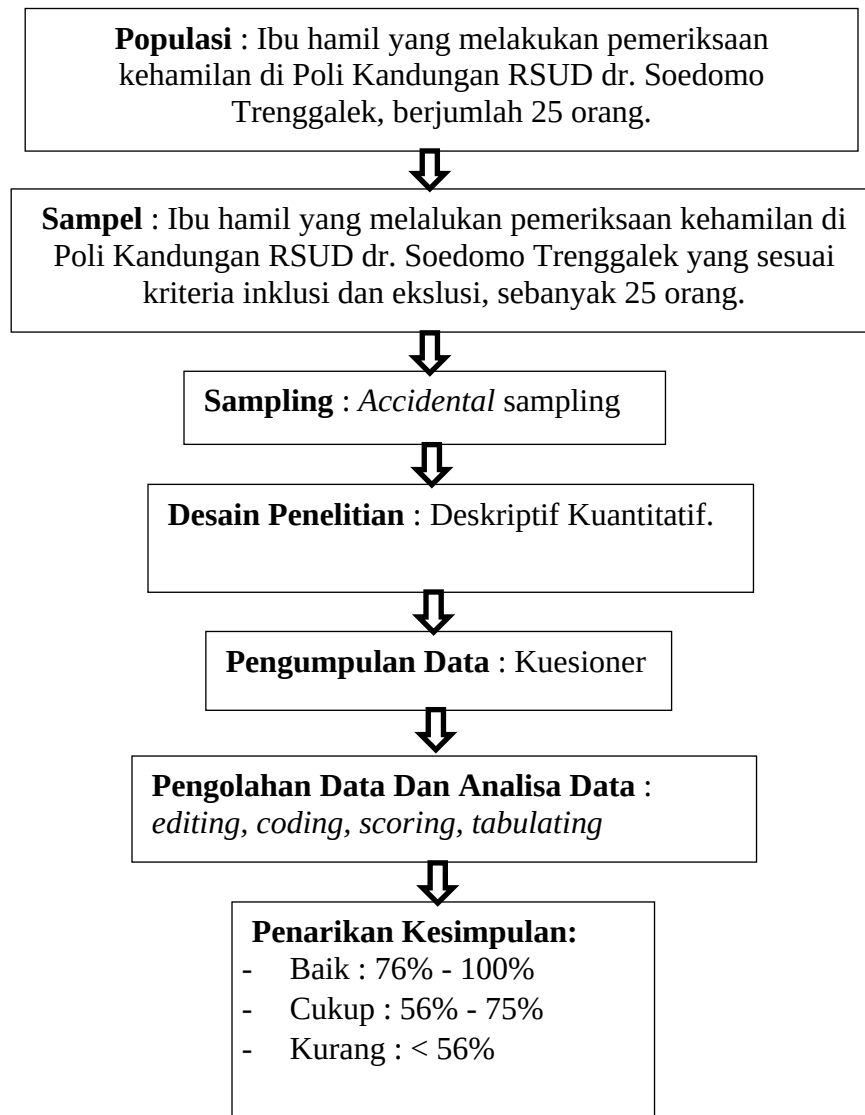
3.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Didapatkan surat izin penelitian No:DP.04.03/F.XIII.15.5/103/2025 dari bagian administrasi Prodi Diploma-3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek.

- 2) Didapatkannya surat izin penelitian dari Prodi dan diserahkan ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tgl 24 Februari 2025.
- 3) Peneliti mendapatkan surat balasan izin penelitian No.000.9/114/406.010.001/18.00/2025 menyerahkan surat balasan izin penelitian dari bagian kordik RSUD dr. Soedomo yang di tembuskan ke Karu Poli Kandungan, dimana ruang tersebut dilaksanakannya penelitian pada tanggal 12 Maret 2025.
- 4) Proses pengumpulan data dilaksanakan, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Pencarian responden dilakukan dengan mendatangi responden yang menunggu pemeriksaan kandungan. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.
- 5) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 6) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
- 7) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 8) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah(Fe)selama masa kehamilan.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing*

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. *Editing* dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan *reliability* data yang akan di dianalisis. *Editing* dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2) *Coding*

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kursorer pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah(Fe) selama masa kehamilan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berisi jawaban benar semua, tiap soal jika menjawab 1 nilai 1, menjawab 2 nilai 2 dan seterusnya. Jawaban sesuai dengan

apa yang diketahui oleh responden.

4) *Tabulating*

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Menghitung hasil persentase dapat menggunakan rumus :

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi maka, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik : 76%-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma^f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σ^f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Analisa dilakukan setelah mengetahui faktor-faktor apa saja dari data yang diambil. Dari hasil pengisian kuesioner dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian yang tersaji dalam tabel distribusi frekuensi akan diinterpretasikan dalam beberapa kategori. Menurut (Arikunto, 2013) interpretasi tabel dibagi menjadi :

Tabel 3.4 Interpretasi Tabel

0 %	Tidak satupun
1-25 %	Sebagian kecil
26-49 %	Hampir setengah
50 %	Setengah
51%-75%	Sebagian besar
76 – 99 %	Hampir seluruh
100%	Seluruh

3.9 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017)

3.9.1 Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan
- 2) Bebas dari eksploitasi
- 3) Bebas dari risiko

3.9.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia

- 1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden
- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan
- 3) Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap

3.9.3 Prinsip keadilan

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil
- 2) Hak dijaga kerahasiaannya